

**ANALISIS KARAKTER PEMERAN UTAMA DALAM
FILM “KARTINI” DITINJAU DENGAN MENGGUNAKAN
TEORI VLADIMIR PROPP**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi & Film



Disusun oleh :

AMBADRA DWI RETNAWATI

NIM : 1710841032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul : **Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film “Kartini” Ditinjau Dengan Menggunakan Teori Vladimir Propp** diajukan oleh **Ambadra Dwi Retnawati**, NIM 1710841032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

12 OCT 2022

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dra. Siti Maemunah, M. Si.
NIDN 0017116102

Cognate/Penguji Ahli



Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.
NIDN 0009026906

Ketua Program Studi Film & Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

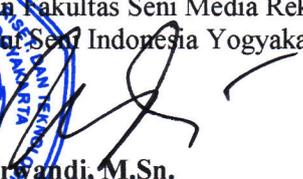
Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 00



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambadra Dwi Retnawati
NIM : 1710841032
Judul Skripsi : Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film "Kartini"
Ditinjau Dengan Menggunakan Teori Vladimir Propp

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 September 2022
Yang Menyatakan,



Ambadra Dwi Retnawati
1710841032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambadra Dwi Retnawati

NIM : 1710841032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film “Kartini” Ditinjau Dengan Menggunakan Teori Vladimir Propp** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 September 2022



Ambadra Dwi Retnawati

1710841032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan untuk Mama Ninik yang selalu meminta anaknya
menjadi wanita karir*

Ayah Muji yang selalu meminta anaknya untuk bersabar

Mas Abi selaku yang membiayai kuliah sampe 5 tahun lebih

Adek Probo yang selalu jadi tempat curhat

Suami tercinta Salaka Dana yang selalu mendukung dalam hal apapun

Farrel Pradana yang selalu mau direpotkan mamanya untuk sekolah

Dan serta sahabat setiaku 5 tahun ini Aghika Nada

-Semuanya, I Love You



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran-Nya sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan Tugas Akhir sebagai iasyarat dalam mencapai gelar S-1 di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan karya skripsi ini sebagai salah satu syarat wajib kelulusan mata kuliah Tugas Akhir dan syarat wajib kelulusan perkuliahan. Tugas Akhir adalah matakuliah yang terakhir untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dari awal. Adanya pertanggung jawaban dalam wujud tulisan juga bertujuan untuk mengembangkan wawasan kreativitas dalam mewujudkan konsep sebagai sebuah karya.

Proses penyelesaian Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film “Kartini” Ditinjau Dengan menggunakan Teori Vladimir Propp” berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Penulis Skripsi mengucapkan terimakasih terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
2. Ketua Jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
3. Latief Rahman Hakim, M.Sn selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing I
6. Dra. Siti Maemunah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II
7. Dosen Penguji Ahli Endang Mulyaningsih,S.I.P., M.Hum.
8. Endang Mulyaningsih,S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Wali.

9. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Serta kedua orang tua tercinta Ibu Ninik Lestyowati dan Bapak Mujiyana yang selalu mendukung dan menyemangati selama ini sampai berhasil lulus.
11. Kedua saudara, Mas Abilawa Dyan Mayland dan Adik Trilestari Probo yang selalu menyemangati dikala kesusahan dan yang membiayai kuliah hingga akhir.
12. Sahabatku tersayang Chiaramanda Azra, Febiana, Tika, Aghika Nada, Shafa Mega, Millenia Safitri, Artsandhitya, Putri Ayunda, Kolok, Haditana Salim.
13. Serta seluruh teman angkatan 2017 dan adik-adik tingkat yang sudah mau direpotkan.
14. Seluruh keluarga besar, mertua, kakak ipar dan istrinya.

Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis meminta maaf jika ada salah kata dan perbuatan selama menulis Tugas Akhir ini. Semoga kelak Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang mengetahui.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

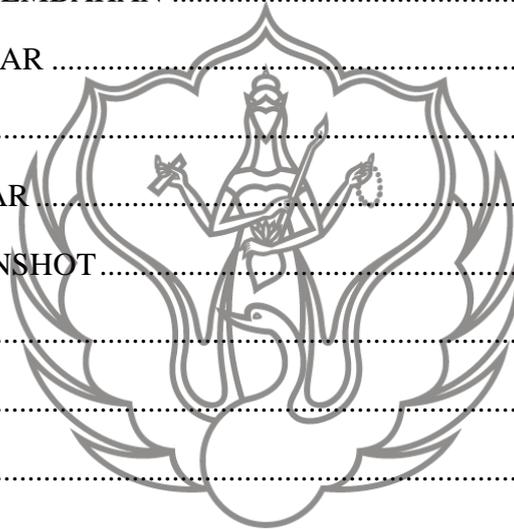
Penulis

Ambadra Dwi Retnawati

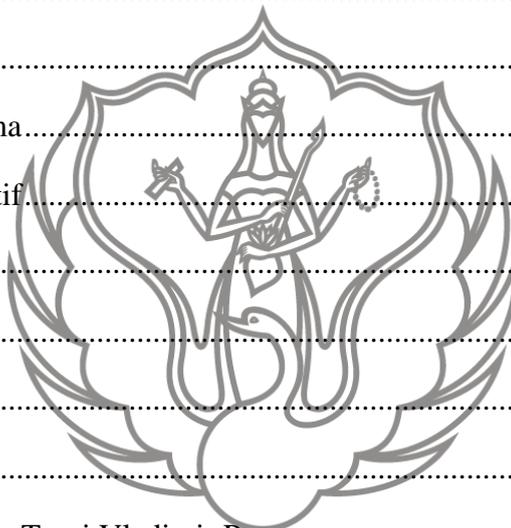
NIM: 1710841032

DAFTAR ISI

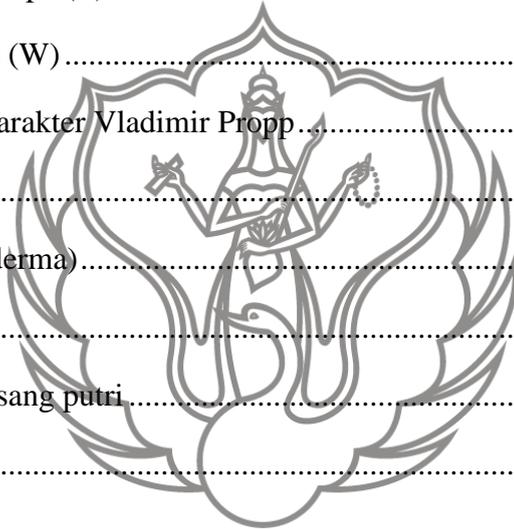
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SCREENSHOT.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Skema Penelitian.....	9
BAB II.....	10



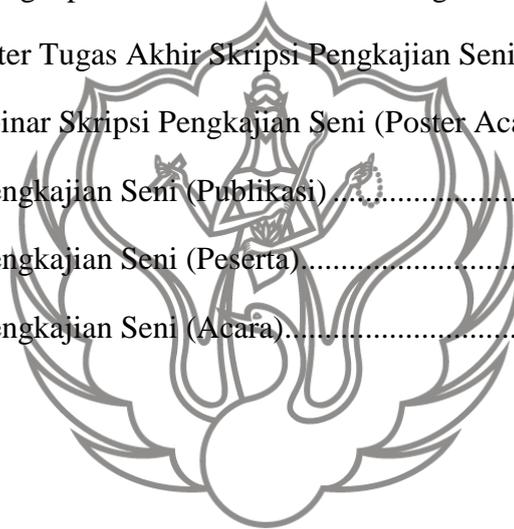
OBJEK PENELITIAN	10
A. Film Kartini	10
B. Cerita Film “Kartini”	12
C. Plot Film “Kartini”	13
D. Penokohan Pada Film “Kartini”	14
E. Beberapa penghargaan yang diperoleh Film Kartini:	20
BAB III	23
LANDASAN TEORI	23
A. Film	23
B. Karakter	24
C. Karakter Utama	25
D. Analisis Naratif	25
E. Plot	26
F. Cerita (<i>story</i>)	26
G. Waktu	26
H. Ruang	27
I. Fungsi Karakter Teori Vladimir Propp	27
BAB IV	36
PEMBAHASAN	36
A. Fungsi Karakter “Kartini”	36
1. Pelarangan (γ)	37
2. Kekerasan (δ)	39
3. Pengintaian (E)	41
4. Pengiriman (ζ)	42
5. Keterlibatan (θ)	43



6. Keberangkatan (↑).....	44
7. Reaksi dari pahlawan (E).....	46
8. Pembubaran (K).....	47
9. Kembali (↓).....	48
10. Pertolongan (Rs).....	49
11. Perjuangan (H).....	50
12. Solusi (N).....	52
13. Pengenalan (R).....	53
14. Perubahan rupa (T).....	54
15. Pernikahan (W).....	55
B. 7 Tipe Fungsi Karakter Vladimir Propp.....	57
1. Penjahat.....	60
2. Donor (penderma).....	61
3. Penolong.....	62
4. Putri, Ayah sang putri.....	63
5. Pengirim.....	64
6. Pahlawan.....	65
7. Pahlawan palsu.....	66
C. Silsilah Keluarga Pada Film Kartini.....	67
D. 3D Tokoh Pemeran Utama.....	68
E. Karakter Kartini.....	69
F. Cerita (<i>Story</i>) dan Plot.....	69
G. Ruang(<i>space</i>) dan Waktu.....	81
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92



A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
Daftar Referensi Buku.....	94
Daftar Referensi Skripsi & Jurnal	94
Daftar Referensi Online	95
Lampiran I - Kelengkapan Form Administrasi I-VII.....	96
Lampiran II - Kelengkapan Surat Keterangan Pelaksanaan Seminar	106
Lampiran III - Kelengkapan Publikasi Galeri Pandeng	108
Lampiran IV – Poster Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni.....	110
Lampiran V – Webinar Skripsi Pengkajian Seni (Poster Acara dan Booklet).....	111
Webinar Skripsi Pengkajian Seni (Publikasi)	112
Webinar Skripsi Pengkajian Seni (Peserta).....	113
Webinar Skripsi Pengkajian Seni (Acara).....	114



DAFTAR GAMBAR

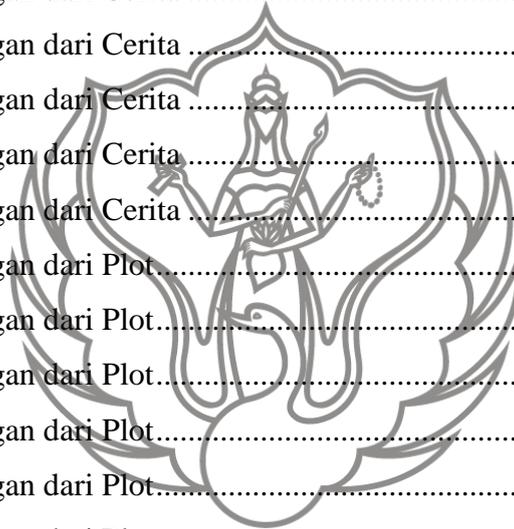
Gambar 2. 1 Poster Film Kartini	11
Gambar 2. 2 Tokoh Kartini	14
Gambar 2. 3 Tokoh Kardinah.....	15
Gambar 2. 4 Tokoh Roekmini.....	15
Gambar 2. 5 Tokoh Raden Ajeng Moeryam.....	16
Gambar 2. 6 Tokoh Ngasirah	17
Gambar 2. 7 Tokoh Raden Mas Sosroningrat.....	18
Gambar 2. 8 Tokoh Raden Mas Kartono	19
Gambar 2. 9 Tokoh Raden Mas Slamet	19
Gambar 2. 10 Raden Mas Boesono.....	20



DAFTAR SCREENSHOT

Gambar 4. 1 screenshot pada Film Kartini Adegan Pelarangan	37
Gambar 4. 2 screenshot pada Film Kartini Adegan Kekerasan	39
Gambar 4. 3 screenshot pada Film Kartini Adegan Pengintaian	41
Gambar 4. 4 screenshot pada Film Kartini Adegan Pengiriman.....	42
Gambar 4. 5 screenshot pada Film Kartini Adegan keterlibatan	44
Gambar 4. 6 screenshot pada Film Kartini Adegan keberangkatan.....	45
Gambar 4. 7 screenshot pada Film Kartini Adegan Reaksi Dari Pahlawan.....	46
Gambar 4. 8 screenshot pada Film Kartini Adegan Pembubaran	47
Gambar 4. 9 screenshot pada Film Kartini Adegan Kembali	48
Gambar 4. 10 screenshot pada Film Kartini Adegan Pertolongan.....	49
Gambar 4. 11 screenshot pada Film Kartini Adegan Perjuangan	50
Gambar 4. 12 screenshot pada Film Kartini Adegan Solusi	52
Gambar 4. 13 screenshot pada Film Kartini Adegan Pengenalan.....	53
Gambar 4. 14 screenshot pada Film Kartini Adegan Perubahan Rupa.....	54
Gambar 4. 15 screenshot pada Film Kartini Adegan Pernikahan	55
Gambar 4. 16 screenshot pada Film Kartini Adegan Penjahat	60
Gambar 4. 17 screenshot pada Film Kartini Adegan Pendorong.....	61
Gambar 4. 18 screenshot pada Film Kartini Adegan Penolong	62
Gambar 4. 19 screenshot pada Film Kartini Adegan Putri, Ayah sang Putri.....	63
Gambar 4. 20 screenshot pada Film Kartini Adegan Pengirim	64
Gambar 4. 21 screenshot pada Film Kartini Adegan Pahlawan.....	65
Gambar 4. 22 screenshot pada Film Kartini Adegan Pahlawan Palsu.....	66
Gambar 4. 23 Adegan dari Cerita	71
Gambar 4. 24 Adegan dari Cerita	71
Gambar 4. 25 Adegan dari Cerita	71
Gambar 4. 26 Adegan dari Cerita	71
Gambar 4. 27 Adegan dari Cerita	72
Gambar 4. 28 Adegan dari Cerita	72
Gambar 4. 29 Adegan dari Cerita	72

Gambar 4. 30 Adegan dari Cerita	73
Gambar 4. 31 Adegan dari Cerita	73
Gambar 4. 32 Adegan dari Cerita	73
Gambar 4. 33 Adegan dari Cerita	73
Gambar 4. 34 Adegan dari Cerita	74
Gambar 4. 35 Adegan dari Cerita	74
Gambar 4. 36 Adegan dari Cerita	74
Gambar 4. 37 Adegan dari Cerita	74
Gambar 4. 38 Adegan dari Cerita	75
Gambar 4. 39 Adegan dari Cerita	75
Gambar 4. 40 Adegan dari Cerita	75
Gambar 4. 41 Adegan dari Cerita	76
Gambar 4. 42 Adegan dari Cerita	76
Gambar 4. 43 Adegan dari Cerita	76
Gambar 4. 44 Adegan dari Cerita	76
Gambar 4. 45 Adegan dari Plot.....	77
Gambar 4. 46 Adegan dari Plot.....	77
Gambar 4. 47 Adegan dari Plot.....	77
Gambar 4. 48 Adegan dari Plot.....	78
Gambar 4. 49 Adegan dari Plot.....	78
Gambar 4. 50 Adegan dari Plot.....	78
Gambar 4. 51 Adegan dari Plot.....	78
Gambar 4. 52 Adegan dari Plot.....	78
Gambar 4. 53 Adegan dari Plot.....	79
Gambar 4. 54 Adegan dari Plot.....	79
Gambar 4. 55 Adegan dari Plot.....	79



DAFTAR TABEL

Table 3. 1 31 Fungsi Narasi Vladimir Propp	34
Table 3. 2 7 Tipe Fungsi Tambahan.....	35
Table 3. 3 Fungsi Pelarangan	37
Table 3. 4 Fungsi Kekerasan.....	39
Table 3. 5 Fungsi Pengintaian.....	41
Table 3. 6 Fungsi pengiriman.....	42
Table 3. 7 Fungsi Keterlibatan	44
Table 3. 8 Fungsi Keberangkatan	45
Table 3. 9 Fungsi Reaksi dari pahlawan	46
Table 3. 10 Fungsi pembubaran	47
Table 3. 11 Fungsi Kembali	48
Table 3. 12 Fungsi pertolongan.....	49
Table 3. 13 Fungsi perjuangan	50
Table 3. 14 Fungsi solusi	52
Table 3. 15 Fungsi pengenalan	53
Table 3. 16 Fungsi Perubahan rupa.....	54
Table 3. 17 Fungsi pernikahan.....	55
Table 3. 18 kesimpulan fungsi	57
Table 3. 19 7 tipe pada karakter	59
Table 3. 20 Tipe Karakter Penjahat.....	60
Table 3. 21 Tipe Karakter Donor (Penderma)	61
Table 3. 22 Tipe Karakter Penolong	62
Table 3. 23 Tipe Karakter Putri, Ayah sang Putri.....	63
Table 3. 24 Tipe Karakter Pengirim.....	64
Table 3. 25 Tipe Karakter Pahlawan.....	65
Table 3. 26 Tipe Karakter Pahlawan Palsu	66
Table 3. 27 Penjelasan.....	70
Table 3. 28 Penjelasan cerita (Story)	77
Table 3. 29 Penjelasan Plot	79



Table 3. 30 Story Duration dan Plot Duration83
Table 3. 31 Urutan Story dan Plot.....90
Table 3. 32 Urutan Frekuensi.....91



ABSTRAK

Film Kartini merupakan kisah nyata perjuangan Raden Ajeng Kartini pahlawan wanita yang paling populer di Indonesia. Di Indonesia awal tahun 1883-1900 Masehi, Wanita tidak diperbolehkan memperoleh pendidikan yang tinggi, bahkan untuk para ningrat sekalipun. Setting tempat difilm ini berlatar di Jepara, Jawa Tengah. Analisis yang berjudul “*Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film Kartini Ditinjau Dengan Menggunakan Teori Vladimir Propp*”. Film Kartini memiliki alur cerita yang maju mundur mengikuti pemeran utama. Teori yang dipakai dalam analisa skripsi ini merupakan teori Vladimir Propp, teori Vladimir Propp menjelaskan tentang banyak fungsi karakter di dalam narasi. Narasi masing-masing memiliki fungsi karakter dan penjelasannya tersendiri, penjelasan bisa mencakup narasi dalam film, narasi dalam berita, narasi dalam novel.

Metode penelitian yang dipakai merupakan metode analisis naratif. Analisis naratif membantu kita memahami bagaimana pengetahuan, makna, dan nilai diproduksi dan disebarkan dalam masyarakat. Sehingga menggunakan analisis naratif kita bisa mengungkapkan nilai dan bagaimana nilai tersebut disebarkan kepada masyarakat. Lewat analisis naratif kita bisa menganalisis perubahan narasi itu sebagai bentuk dari perubahan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Sebagai contoh : jika perjodohan dan perjuangan Raden Ajeng Kartini dahulu sangat dipermasalahkan karna melanggar adat istiadat, saat ini perjodohan dan perjuangan wanita untuk memperoleh pendidikan dipandang sangat wajar dan di era sekarang ini wanita harus memperoleh pendidikan yang layak. Dengan bantuan analisis naratif dapat tercipta persamaan fungsi karakter Vladimir Propp dengan fungsi karakter yang dimiliki pemeran utama yaitu Kartini.

Hasil penelitian dapat menunjukkan 14 fungsi karakter di dalam Narasi dari film Kartini. 14 Fungsi karakter yang dipakai dalam penelitian dapat menjelaskan bahwa karakter difilm Kartini memang berfungsi sebagai pencerita melalui Kartini sebagai pemeran utama dengan bantuan tokoh lain seperti Raden Mas Kartono dan Madame Ovink Soer. Dari ke-14 fungsi tersebut juga memiliki alasan tersendiri tentang karakter pada tokoh Kartini bisa menjadi pencerita. Fungsi karakter yang dijelaskan pada film Kartini yang berhubungan dengan cerita dan plot yaitu perjuangan, perubahan rupa, dan pernikahan.

Kata Kunci : Film Kartini, Fungsi, Karakter, Vladimir Propp

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan sebuah karya seni yang dapat diwujudkan dengan banyak orang. Film dimata orang tidak selalu menarik akan tetapi membuat karya film juga tidak mudah bagi setiap orang. Film juga termasuk gambaran seni yang diwujudkan melalui audio dan visual. Setiap orang bisa memiliki ide yang akan disatukan menjadi sebuah karya yang utuh. Film memiliki 2 unsur yang berbeda yaitu naratif dan sinematik. Jalan cerita sebuah film yang akan menentukan menyatu atau tidaknya yang akan menjadi pertimbangan kru film maka dari itu yang disebut sebagai unsur naratif.

Film Kartini terkenal pada kalangan anak muda terutama para wanita yang mengalami emansipasi dari era dulu hingga sekarang. Film ini termasuk kategori yang berhubungan terhadap emosional karakter utama serta karakter pendukung lainnya. Di era yang sekarang ini tentunya banyak sekali film yang diminati oleh para kalangan anak muda terutama para wanita yang menempuh karir pada era sekarang ini. Saat ini industri film bersejarah seperti Kartini banyak sekali terjun di dunia film yang juga dapat menarik perhatian anak muda. Film Kartini layak diteliti dikarenakan ternyata banyak sifat dari karakter utama pada film yang dapat berhubungan dengan karakter wanita di era sekarang yang tentunya banyak perubahan akan tetapi tidak sesuai dengan apa yang diperjuangkan Kartini. Tentunya pada era sekarang masih banyak wanita yang dijodohkan dan juga tidak mendapatkan pendidikan yang layak.

Analisis film Kartini akan berfokus pada pemeran utama yang bernama “Kartini”. Film Kartini memiliki bentuk naratif yang jelas, bentuk tersebut terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait, diantaranya adalah cerita, plot, tokoh, masalah, konflik, lokasi, ruang dan waktu sehingga dapat dipahami dan dinikmati dengan baik oleh penonton maupun pembuatnya sendiri. Difilm “Kartini” akan lebih terlihat jelas perubahan fungsi karakter melalui cerita dari sisi tokoh utama. Perubahan fungsi karakter nantinya akan lebih banyak

dijelaskan menggunakan teori Vladimir Propp. Vladimir Propp memiliki 31 fungsi karakter yang memang sangat kuat untuk dijelaskan melalui cerita dalam film Kartini. Rasa ingin tahu penonton dibangun dari pemeran utama yaitu Kartini, penonton akan dibuat menjadi penasaran akan jalannya alur cerita. Karakter Kartini memiliki 2 jenis yaitu antagonis dan protagonis. Kartini akan selalu memainkan karakternya hingga semua berjalan sesuai dengan skenario yang telah ada.

Film Kartini disutradarai oleh Hanung Bramantyo, diproduksi pada tahun 2017. Film ini merupakan kisah nyata perjuangan Raden Ajeng Kartini pahlawan wanita yang paling populer di Indonesia. Di Indonesia awal tahun 1900 Masehi, Wanita tidak diperbolehkan memperoleh pendidikan yang tinggi, bahkan untuk para ningrat sekalipun. Wanita ningrat Jawa saat itu hanya diharapkan menjadi Raden Ayu dan menikah dengan seorang pria ningrat. Setting tempat di Film ini berlatar di Jepara, Jawa Tengah. Tepatnya di Kadipaten Pendopo Japara. Selain itu beberapa tempat lain juga digunakan sebagai latar tempat seperti pendopo di Kota Semarang. *Setting* waktu film Kartini pada tahun 1883-1903 masehi. Rencana produksi film Kartini pertama kali diumumkan pada tanggal 21 April 2015. Lalu, film ini ditayangkan resmi di Bioskop mulai tanggal 19 April 2017 yang tepatnya 2 hari sebelum hari Kartini pada 21 April.

Film ini memenangkan penghargaan di Festival Film Indonesia tahun 2017 sebagai pemeran pendukung wanita terbaik yaitu Christine Hakim sebagai ibu kandung dari Raden Ajeng Kartini. Ada 5 penghargaan lainnya yang tentunya lebih besar dan selalu memenangkan sebagai aktor atau karakter yang terbaik di Film Kartini. Salah satu bentuk feminisme dalam Film ini adalah adanya gerakan Kartini untuk memperjuangkan kebebasan perempuan dengan melawan tradisi yang ada di Tanah Jawa bahwa wanita hidup hanya untuk menikah.

Film berjudul Kartini ini menceritakan kisah nyata perjuangan Ibu kita Kartini yang sering dipanggil sebagai Raden Ajeng Kartini, pahlawan wanita yang paling populer di Indonesia. Di Indonesia awal tahun 1900 Masehi,

Wanita tidak diperbolehkan memperoleh pendidikan yang tinggi, bahkan untuk para ningrat sekalipun. Kartini berjuang sepanjang hidupnya untuk memperjuangkan kesetaraan hak bagi semua orang, dan hak pendidikan bagi semua orang, terutama untuk perempuan. Bersama kedua saudarinya, Roekmini dan Kardinah, Kartini membuat sekolah untuk kaum miskin dan menciptakan lapangan kerja untuk rakyat di Jepara dan sekitarnya. Film Kartini ini adalah perjalanan penuh emosional dari sosok Kartini yang harus melawan tradisi yang dianggap sakral bahkan menentang keluarganya sendiri untuk memperjuangkan kesetaraan hak untuk semua orang di Indonesia. Kartini lalu melawan dengan segala perjuangan yang ia keluarkan, tetapi akhirnya ia menyerah begitu saja karena ia tidak bisa menolak perkataan ayah kandungnya sendiri. Ia meminta syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon suaminya dan juga tidak melarang apa yang akan Kartini perbuat kedepannya untuk kebaikan masyarakatnya.

Analisis skripsi ini dibuat dengan keaslian karya yang dihasilkan tidak pernah ditulis oleh orang lain secara tertulis. Dibeberapa karya yang telah saya baca memang ada analisa dengan memakai teori yang sama. Teori yang dipakai dalam analisa lain lebih menjabarkan tentang bagaimana tokoh pada film dapat mempunyai perubahan fungsi karakter di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Kartini sebagai tokoh utama mengembangkan karakternya dengan menggunakan teori Vladimir Propp?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tokoh utama dapat mengembangkan karakternya dengan menggunakan teori Vladimir Propp.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan di atas dapat tepat sasaran apabila memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademis

- a. Menghasilkan penelitian perubahan cerita pada karakter utama dengan menggunakan teori Vladimir Propp.
- b. Memberikan penjelasan kepada khalayak tentang bagaimana Kartini memperjuangkan emansipasi wanita dengan mendirikan sekolah-sekolah untuk para wanita di luar kabupaten dan seluruh warga Jepara pada saat itu dan bisa dijelaskan lagi penceritaannya melalui fungsi dan analisis naratif melalui teori Vladimir Propp.
- c. Penelitian ini juga memberikan hasil yang ditemukan untuk membuktikan penelitian yang sudah ada bahwa teori yang dipakai belum tentu benar.

2. Praktis

Memberikan pemberitahuan yang baru kepada khalayak yang menonton Film “Kartini” tentang bagaimana seorang wanita yang berjuang mempertahankan karirnya untuk masa depan agar tidak semena-mena dihina oleh para kaum pria.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang pertama dibuat oleh Ageng Indra Sumarah mahasiswa Fakultas Seni Media Rekam angkatan 2014 telah membuat skripsi pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis karakter dan fungsi karakter sukarso dalam film “Soekarno” dan “ketika bung di Ende” dengan menggunakan teori Vladimir Propp”. Dalam penelitian yang dilakukan memberikan referensi di film Kartini bagaimana jalannya alur cerita yang bisa membuat perubahan tokoh pada karakter Kartini melalui teori yang dipakai. Di dalam sebuah film Kartini memang terletak pada pemeran utama. Penonton dapat memahami alur cerita yang maju mundur karena perubahan fungsi karakter itu terletak pada karakter utama tersebut.

Penelitian yang kedua oleh Artsandhitya yang berjudul “Analisis

karakter tokoh pada film “*Captain America: Civil War*” dengan menggunakan teori Vladimir Propp. Penelitian itu berpengaruh pada penelitian kali ini dikarenakan memakai teori yang sama dengan metode kualitatif yang dimana kita akan memperluas struktur naratif jalannya alur cerita pada film tersebut dengan tokoh utamanya. Tetapi penelitian dalam film Kartini ini akan memakai metode penelitian analisis naratif yang dimana akan dilihat dari segi cerita, sebenarnya sama halnya dengan metode kualitatif tetapi analisis naratif ini dapat memberikan analisa yang sangat luas dan nantinya akan dijelaskan pada isi dari penelitian.

Penelitian yang ketiga ditulis oleh Widad Diyana Afifah pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis penguatan karakter tokoh utama melalui setting, kostum, dan tata rias dalam film “*Keluarga Cemara*” versi tahun 2019”. Analisis tersebut sama halnya membahas karakter utama sebagai penguat dalam cerita. Namun bedanya Widad membahas soal Kostum dan yang lainnya. Dan yang sama adalah tokoh utama di dalam film tersebut sangatlah penguat cerita sebagai contoh Euis selalu memiliki kemauan tersendiri yang harus dikabulkan dan tokoh Kartini juga sama halnya. Ia selalu memiliki kemauan sendiri tanpa batas dan harus di kabulkan oleh ayahnya. Jika tidak gagal semua harapan Kartini menjadi wanita kuat dan berpendidikan. Namun akhirnya ayahnya juga tidak bisa berbuat apapun karna itu memang sudah tradisi turun-menurun. Lalu Kartini akhirnya mengikuti kemauan keluarganya tetapi dengan syarat-syarat tertentu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian film “Kartini” adalah metode analisis naratif. Analisis naratif pada dasarnya adalah analisis mengenai cara dan struktur bercerita dari suatu teks. Menggunakan analisis naratif untuk analisis teks berita media pada dasarnya menempatkan teks berita tidak berubah seperti novel, cerpen, atau cerita tertentu. di dalam teks berita terdapat jalan cerita , plot, karakter, dan penokohan. Analisis naratif membantu kita memahami bagaimana pengetahuan, makna, dan nilai

diproduksi dan disebarluaskan dalam masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, jurnalis memberitakan peristiwa sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat. Sehingga dengan menggunakan analisis naratif kita akan bisa mengungkapkan nilai dan bagaimana nilai tersebut disebarluaskan kepada masyarakat. (Eriyanto, 2013 : 9-10)

Pemeran utama akan mengungkapkan kejadian nyata yang dialami oleh “Kartini”. Dengan mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi di dalam film itu, apakah Kartini akan tetap melanjutkan karir nya atau akan menyerah. Metode analisis naratif ini diambil dari segi unsur cerita sudut pandang pemeran utama, karena pemeran utama memiliki perbuatan yang baik serta penderitaan yang mendalam tentang bagaimana ia berjuang melawan baik buruknya sebagai seorang wanita di lingkungannya.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diambil adalah film Kartini yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo, yang sukses menyutradarai lebih dari 10 film yang di produksi di Indonesia. Cerita Kartini ini sangat menyentuh warga Indonesia pada umumnya. Film Kartini ini mengisahkan perjuangan seorang perempuan yang bernama Raden Ajeng Kartini, yaitu pahlawan wanita yang menggempurkan seluruh warga Indonesia pada tahun 1900 Masehi. Para wanita memang tidak diperbolehkan memiliki pendidikan yang tinggi, bahkan untuk ningrat sekalipun. Raden Ajeng Kartini melihat sendiri bagaimana ibu kandungnya diperlakukan seperti itu, perempuan yang menjadi raden ayu juga harus menikah dengan seorang pria ningrat. Ibu Kartini merelakan suaminya untuk menikahi raden ayu lainnya. Kartini sangat tertekan dengan keadaan itu, karena ia harus menyaksikan ibu kandungnya menjadi pembantu di rumah tersebut. Kartini sendiri juga harus memanggil nya dengan sebutan “yu” begitu juga ibu kandungnya harus memanggil Kartini dengan sebutan “ndoro”. Kartini tidak berdaya untuk melawan tradisi yang sudah dijalankan turun-temurun saat itu, maka dari itu Kartini beranjak dewasa dan mulai memperjuangkan kesetaraan hak bagi semua orang terutama para wanita, dan

tentunya Kartini dibantu para adiknya. Kartini mulai dapat memperjuangkan kesetaraan dengan membantu masyarakat kecil dan terutama membangun sekolah yang tepatnya berada di kota Jepara pada saat itu. Kartini menjadi sosok yang penuh emosional yang harus melawan tradisi dan melawan keluarganya sendiri demi memperjuangkan untuk semua warga di Indonesia.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. **Data**, Menganalisa Film “Kartini” yang didapatkan melalui platform online berupa Viu & Netflix, lalu juga bisa berupa platform google untuk mengumpulkan data-data penjelasan mengenai Film Kartini. Lalu juga mengumpulkan data teori melalui buku Analisa Naratif dan juga buku lainnya tentang perubahan cerita dan Karakter Utama.
- b. **Dokumentasi**, Metode Dokumentasi adalah metode yang paling tepat untuk mengetahui data yang akan dipakai untuk analisa ini, seperti contoh dengan cara mengumpulkan data-data melalui : catatan, transkrip, buku-buku, Koran, majalah, video, dan yang lainnya. (Arikunto, 2010:274). Mendokumentasikan hasil dari analisa data melalui buku dan platform lainnya untuk memperoleh hasil dokumentasi yang jelas dan asli. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan kita teliti seperti contoh menonton Film Kartini dan mencari buku atau artikel lainnya di internet. Peran internet dan buku sangat membantu saya dalam mengumpulkan data tentang Film “Kartini”.
- c. **Observasi**, Penelitian menggunakan metode analisis naratif yaitu mengamati langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek. Mengobservasi secara langsung dari detail film Kartini dari setiap adegannya dan juga selalu mengamati lebih detail tentang perubahan fungsi karakter. Fungsi karakter yang berada di Vladimir Propp juga akan diobservasi lebih lanjut tentang bagaimana kecocokan fungsi tersebut terhadap pemeran utama Raden Ajeng Kartini dengan ia sebagai pencerita.

3. Teknik Analisa Data

Sama halnya dengan metode pengumpulan data, analisa data juga merupakan bagian terpenting untuk mengetahui peran karakter utama dengan penjabaran teori yang dipakai sangat berhubungan. Teknik analisa yang akan dipakai untuk menganalisa film dengan teori yang akan dipakai yaitu memakai analisa data menemukan, mengidentifikasi dan mengolah data yang sudah dikumpulkan dan disimpulkan maka jadikan ketiga teknik tersebut (Eriyanto : 2013) , berikut penjelaskannya :

a. Memahami

dari sebelum data yang akan dianalisis dan ditemukan, yang pertama akan dilakukan untuk menonton film Kartini lalu selanjutnya akan menemukan data-data tersebut dari berupa : *scene*, *shot*, dialog dan yang lainnya.

b. Mengidentifikasi/Menganalisis

Langkah selanjutnya menjabarkan hasil analisa dari yang ditemukan tadi menjadi penjelasan yang lebih detail untuk diketahui apa persamaan dan perbedaan peran karakter utama dan teori yang akan dipakai. Deskripsi mengenai fungsi adegan dan fungsi karakter di dalamnya.

c. Mengolah/Mengevaluasi

Data yang sudah diidentifikasi atau dideskripsikan akan diolah menjadi data yang utuh yang sudah siap dianalisa serta dapat terlihat persamaan fungsi karakter dengan fungsi teori tersebut melalui aksesoris cerita dari tokoh utamanya.

G. Skema Penelitian